

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Seongsam, mengalami konflik batin yang kompleks akibat pertentangan antara Id, Ego, dan Superego dalam dirinya. Id muncul melalui dorongan emosional spontan, seperti amarah dan kerinduan terhadap masa kecil. Ego berperan menghadapi Seongsam pada realitas tugas sebagai tentara yang wajib menaati perintah negara. Sementara itu, Superego menimbulkan rasa kemanusiaan, empati, dan nilai moral yang mengingatkannya pada persahabatan masa kecil dengan Dokjae. Konflik batin Seongsam terutama terlihat pada dilema antara menjalankan kewajiban militer atau mendengarkan suara hati nurani. Pertentangan ini menimbulkan tekanan psikologis yang kuat, menggambarkan bagaimana perang tidak hanya menimbulkan luka fisik, tetapi juga pergolakan batin mendalam bagi individu yang terlibat di dalamnya. Keputusan Seongsam untuk membebaskan Dokjae menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan dan ikatan persahabatan mampu mengatasi kepentingan ideologis maupun perintah otoritas. Hal ini menegaskan bahwa cerpen Hak merefleksikan trauma perang, konflik ideologi, serta pentingnya kemanusiaan sebagai nilai universal dalam menghadapi situasi penuh kekerasan dan konflik politik. Cerpen ini berhasil menyuarakan dampak psikologis dari perang saudara dan memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana perang dapat memecah bukan hanya wilayah, tetapi juga hati nurani manusia.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi kajian psikologi sastra, khususnya dalam menganalisis konflik kejiwaan tokoh dalam karya fiksi. Bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada tema serupa, disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan cerpen Hak dengan karya sastra lain yang juga mengangkat tema trauma perang dan dilema moral. cerpen Hak bisa menjadi bahan refleksi mengenai pentingnya menjaga nilai kemanusiaan di tengah situasi sosial-politik yang penuh konflik. Karya ini juga mengingatkan bahwa luka perang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga sangat dalam membekas secara psikologis dalam diri individu.

